

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agung, A. A. I. 2016a. *Makna Purusa dan Pradana Dalam Putusan Hakim Mengenai Sengketa Warisan Adat Bali*. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Agung, A. A. I. 2021b. *Hukum Perkawinan Dalam Undang-Undang Perkawinan dan Hukum Adat Bali*. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Ali, Achmad, dan Wiwie Heryani. 2012. *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ali, Zainuddin. 2016. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Amiruddin, dan Azikin, Zainal. 2016. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Anom, I. B. 2010. *Perkawinan Menurut Adat Agama Hindu Bali*. Denpasar: Cetakan CV Kayumas Agung.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamanat, Samosir. 2013. *Hukum Adat Indonesia-Eksistensi Dalam Dinamika Perkembangan Hukum di Indonesia*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Hadikusuma, Hilman. 2015. *Hukum Waris Adat*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ishad. 2017. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, D. P. 2020. *Hukum Kewarisan di Indonesia*. Bengkulu: Zara Abadi.
- Meliala, Djaja. 2018. *Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: University Perss.
- Muhammad, Abdulkadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Ngani, Nico. 2012. *Perkembangan Hukum Adat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Poespasari, E. D. 2018. *Pemahaman Seputaranan Hukum Waris Adat Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sembiring, Rosdinar. 2017. *Hukum Keluarga: Harta-Harta Benda Dalam Perkawinan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono dan Soleman, Taneko. 2022. *Hukum Adat Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono dan Soleman, Taneko 2015. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press.
- Soetoto, E. O. H., Ismail, Z., & Lestari, M. P. 2022. *Buku Ajar Hukum Adat*. Jakarta: Media Madza.
- Sudantra, I. K., Sudiana, I. G. N., Narendra, K. G. 2011. *Perkawinan Menurut Hukum Adat Bali*. Udayana University Press Kerjasama Bali Shanti Unit Denpasar.
- Sulistiani. 2021. *Hukum Adat di Indonesi*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparman, Eman. 2018. *Hukum Waris Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Syaifuddin, Muhammad. 2013. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, Laksanto. 2017. *Hukum Adat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Windia, W. 2015a. *Mapadik Orang Biasa Kawin Biasa Cara Biasa Di Bali*. Denpasar: “Bali Shanti” Pusat Pelayanan Konsultasi Adat dan Budaya Bali (LPPM Unud) dan Puslit Hukum adat (LPPM Unud) bekerjasama dengan Udayana University Press.
- Windia, W. 2017b. *Sistem Pewarisan Menurut Hukum Adat*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wulansari, Dewi. 2017. *Hukum Adat Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yulia. 2016. *Buku Ajar Hukum Adat*. Sulawesi: Unimal Press.

JURNAL DALAM ARTIKEL

- Adiyanta, F. C. S. (2019). "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Motode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empris". *Administrative Law & Governance Journal*, Vol. 2, No. 4, (hlm. 669).
- Adnyani, N. K. S. (2016). "Bentuk Matriarki Masyarakat Hindu Bali Ditinjau Dari Perspektif Gender Dalam Hukum". *Jurnal Pendecta*, Vol. 11, No. 1, (hlm. 56).
- Akmal., Nurdin, T. M. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian Dalam Tinjauan Perundang-Undangan Negara". *Jurnal Perundang-Undangan*, Vol. 3, No.1, (hlm. 90).
- Anggraini, P. M. R., Gunawijaya, I. W. T. (2018) "Hukum Adat Kekeluargaan dan Kewarisan di Bali". *Jurnal Hukum Agama Hindu*, Vol. 2, No. 1, (hlm. 97)
- Anggreni, T. K., Adnyani, N. K. S., Sudiatmaka, K. (2021). "Akibat Hukum Perkawinan *Nyentana* Terhadap Hak Mewaris Laki-Laki di Keluarga Asalnya Dalam Perspektif Hukum Waris Bali". *Jurnal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganessa*, Vol. 4, No. 2, (hlm. 522).
- Artatik, I. G. A. (2018). "Tinjauan Hukum Adat Bali Terhadap Pelaksanaan Perkawinan *Nyeburin*". *Jurnal Vidya Wertta*, Vol. 1, No. 2, (hlm. 55-56).
- Arthadana, M. D. (2021). "Kedudukan Suami Berdasarkan Aturan Hukum Waris Bali Dalam Perkawinan *Nyeburin* Di Banjar Leping, Kecamatan Banjarangkang, Kabupaten Klungkung". *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 3, (hlm. 33-34).
- Buana, I. G. A., Nasri, R. F., Pravitasari, R. W. (2019). "Hak Anak Laki-Laki yang Melangsungkan Perkawinan *Nyentana*". *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 21, No. 2, (hlm 298).
- Candrasari, M. W & Sadnyani, I. A. (2019). "Akibat Hukum Peralihan Perkawinan Biasa Menjadi Perkawinan *Nyentana* Terhadap Kedudukan Hak Waris Menurut Hukum Adat Bali". *Jurnal Analisis Hukum*, Vol. 2, No. 1, (hlm 124).
- Dewi, N. K. R., Suwitra, I. M., Sudibya, D. G. (2021). "Hak Waris Laki-Laki Perkawinan *Nyeburin* Dalam Hukum Adat Bali di Desa Adat Sawan Kabupaten Gianyar". *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 2, No. 1, (hlm. 174).
- Febriawanti, Dinta. (2020). "Dinamika Hukum Waris Adat di Masyarakat Bali Pada Masa Sekarang". *Jurnal Media Iuris*, Vol. 3, No. 2, (hlm.121).

- Harum, I. G. P., Kusuma, G. A. D. (2013). “Kedudukan Ahli Waris Perempuan Bali Dalam Perspektif Hukum Waris di Indonesia”. *Jurnal Hukum Perdata*, Vol. 2, No. 2, (hlm. 1-5)
- Hemamalini., Suhardi, Untung. (2015) “Dinamika Perkawinan Adat Bali Status dan Kedudukan Anak *Sentana Rajeg* Menurut Hukum Adat Bali dan Hindu”. *Jurnal Artikel Dharmasmrti*, Vol. 13, No. 26, (hlm. 42).
- Imagy, I. N. S., Jayantiari, G. A. M. R. (2022). “Pengaturan Hukum Adat Bali Terkait Kedudukan Hukum Duda *Mulih Truna*”. *Jurnal Kerta Semaya*, Vol. 10, No. 2, (hlm. 327).
- Meta, Ketut. (2013). “Pengangkatan *Sentana Rajeg* Dalam Perspektif Hukum Perkawinan Adat Bali”. *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol. 18, No. 1, (hlm. 157).
- Ninggrum, P. A. P. (2019). “Kedudukan Perkawinan *Sentana* di Bali Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Hukum Perkawinan”. *Jurnal Hukum Agama Hindu*, Vol. 3, No. 2, (hlm. 40).
- Noviantini, N. L. M., Sukada., I. K., Sudibya, D. G. (2020). “Kedudukan Duda *Mulih Truna* Pada Perkawinan *Nyentana* di Banjar Pujung Kaja Desa Sebatu”. *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 1, No. 1, (hlm 186-190).
- Pratama., I. W. B. E., Nandita., N. D. R. P., Ratnasari., N. N. I. (2021). “Perkawinan *Nyentana* di Bali: Urgensi, Tata Cara, dan Prospeknya di Era Modern”. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol. 2, No. 1, (hlm. 469).
- Pratiwi, N. L. Y. (2019). “Kedudukan Suami di Dalam Perkawinan *Nyentana* Menurut Undang-Undang Perkawinan dan Hukum Adat Bali (Studi di Kecamatan Tabanan)”. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Mataram*, Vol. 1, No. 1, (hlm. 10).
- Puspa, N. K. P., Aprilianti & Nargis, N. (2018). “Pelaksanaan Perkawinan *Nyentana* Pada Masyarakat Adat Bali (Studi Pada Masyarakat Adat Bali di Desa Rama Nirwana Kecamatan Seputuh Raman Lampung Tengah)”. *Pactum Law Journal*, Vol. 1, No. 4, (hlm. 375-380).
- Putri, M. K. R. (2019). “Kedudukan Anak Laki-Laki yang Melakukan Kawin *Nyentana* Mengubah Kembali Statusnya Menjadi *Purusa* Selaku Ahli Waris Berdasarkan Hukum Waris Adat Bali (Studi Kasus Putusan Nomor. 58/PDT.G/2011/PN.TBN)”. *Jurnal Reformasi Hukum Trisakti*, Vol. 1, No. 1, (hlm. 11-12).

- Rodliyah, N. (2014). “Akibat Hukum Perceraian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan”. *Jurnal Keadilan Progresif*, Vol. 5, No. 1, (hlm. 122).
- Sujana, I. P. W. M. (2017). “Pelaksanaan Perkawinan Nyentana Dalam Rangka Mengajegkan Sistem Kekeluargaan Patrilineal Di Bali”. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*, Vol. 7, No. 1, (hlm. 5).
- Sujana, I. P. W. M. (2013). “Hak Waris Laki-Laki Setelah Perceraian Dalam Perkawinan *Nyentana* Ditinjau Dari *Awig-Awig* Desa Kukuh, Marga, Tabanan”. *Jurnal IKA Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 11, No. 1, (hlm. 57).
- Sukerti dan Ariani. (2014). “Perkembangan Kedudukan Perempuan Dalam Hukum Adat Waris Bali”, *Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol. 6 No. 2. (hlm.248-249)
- Udytama, Wahyu Wira. (2015). “Status Laki-Laki dan Pewarisan Dalam Perkawinan *Nyentana*”. *Jurnal Advokasi*, Vol. 5, No.1, (hlm. 74).
- Wirawan, I. K. (2013). “Hukum Adat Bali”. *Jurnal UNUD*, Vol. 7, No.3, (hlm. 5).

INTERNET

- Desa Kekeran Kabupaten Badung. (2021). “Sejarah Desa Kekeran”. Diakses dari <https://desakekeran.badungkab.go.id/sejarah-desa> (Diakses pada tanggal 24 Desember 2022).
- Desa Kekeran Kabupaten Badung. (2021). Profil Wilayah Desa Kekeran”. Diakses dari <https://desakekeran.badungkab.go.id/profil-wilayah> (Diakses pada tanggal 24 Desember 2022).
- Direktori Putusan Mahkamah Agung. (2015). “Perceraian di Bali”. Diakses dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=nyentana> (Diakses pada tanggal 10 Desember 2022).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Lembar Negara Nomor 6401.
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Perkawinan, Lembar Negara Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembar Negara Nomor 3019.

Kitab Manawa Dharmasastra.

Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Nomor 01/KEP/PSM-3/MDP Bali/X/2010.

Awig-Awig Desa Adat Kekeran Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

